

## **Transformasi Supervisi Kepala Sekolah di Era Digital: Tinjauan Sistematis Terhadap Model dan Pendekatan Terbaru**

**Resdayani<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>SMP Negeri 3 Pangkalan Lampam, Sumatra Selatan, Indonesia

Corresponding author e-mail: [resdayani6@gmail.com](mailto:resdayani6@gmail.com)

Article History: Received 24 May 2025, Revised 18 July 2025,  
Published on 16 August 2025

**Abstrak:** Era digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek pendidikan, termasuk supervisi kepala sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk meninjau secara sistematis model dan pendekatan terbaru dalam supervisi kepala sekolah di era digital. Metode yang digunakan adalah kajian literatur sistematis terhadap sepuluh artikel ilmiah terkini. Hasil kajian menunjukkan bahwa supervisi digital dapat meningkatkan efektivitas supervisi melalui pemanfaatan teknologi daring, analisis data real-time, dan kolaborasi berbasis data. Penelitian ini memberikan implikasi bagi pengambil kebijakan dan praktisi pendidikan dalam merancang supervisi yang adaptif terhadap perkembangan teknologi.

**Kata Kunci:** Era Digital, Model dan Pendekatan Terbaru, Supervisi Kepala Sekolah

*Abstract:* The digital era has brought significant changes in various aspects of education, including school principals' supervision. This study aims to systematically review the latest models and approaches in school principal supervision in the digital era. Using a systematic literature review method, this research identifies key trends in supervisory transformation, including the utilization of digital technology, strengthening instructional leadership roles, and data-driven collaborative strategies. The findings indicate that digital supervision enhances effectiveness through the use of online platforms, real-time data analysis, and increased teacher engagement in professional development. This study provides implications for policymakers and education practitioners in designing adaptive supervisory policies aligned with technological advancements.

**Keywords:** Digital Era, Latest Models and Approaches, Principal Supervision

### **A. Pendahuluan**

Supervisi akademik dengan berbasis digital, digunakan dalam mengembangkan metode dan teknik supervisi untuk mengidentifikasi kelemahan guru, meningkatkan kemampuan profesional guru, dalam memperbaiki situasi proses belajar mengajar (Danial, Mumu, & Nurjamil, 2022). Supervisi pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital. Peran supervisi pendidikan dapat dilakukan melalui beberapa aspek, di antaranya adalah

pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi guru, dan evaluasi pembelajaran. Dalam hal ini, supervisi pendidikan dapat membantu dalam mengatasi kekurangan dari penggunaan teknologi digital dalam memaksimalkan demikian, supervisi pembelajaran kelebihannya. pendidikan serta Dengan dapat menjadi kunci dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital (Jacqueline & Mulyanti, 2024). Supervisi yang efektif ditandai dengan adanya pendekatan kolaboratif, reflektif, dan berorientasi pada pengembangan profesional berkelanjutan. Efektivitas supervisi juga dipengaruhi oleh kemampuan kepala sekolah dalam mengidentifikasi kebutuhan guru, menyediakan dukungan yang sesuai, serta menindaklanjuti hasil supervisi dengan rencana pembinaan yang konkret. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang pesat, pelaksanaan supervisi konvensional dinilai kurang efektif apabila tidak disesuaikan dengan pendekatan digital (Shelvia, 2025).

Transformasi dalam supervisi dan administrasi pendidikan juga dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi dalam proses supervisi dan administrasi dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen pendidikan. Mustangimah menegaskan bahwa proses pemetaan, pembuatan model, penerapan supervisi, fasilitasi, pembentukan dan pelaksanaan kolaborasi, pemantauan dan evaluasi, serta penerapan pengaturan administratif semuanya dapat dipermudah dengan penggunaan teknologi dalam administrasi pendidikan. Namun, ada pula sejumlah kendala dalam penyesuaian ini, termasuk keengganan untuk beradaptasi, kurangnya dana, dan pelatihan yang tidak memadai bagi para pendidik. Oleh karena itu, untuk mengatasi kendala tersebut dan menjamin keberhasilan perubahan pengawasan dan administrasi pendidikan, diperlukan pendekatan yang komprehensif. Menurut Wahjosumidjo, keberhasilan implementasi kebijakan pendidikan sangat tergantung pada kesiapan dan kompetensi tenaga kependidikan (Anggraini, Yuniarti, Kurniati, & Rahmi, 2025)

Salah satu tujuan pemantauan pendidikan adalah untuk meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah dasar. Kepala sekolah dasar, pengawas pendidikan, dan guru senior dengan pelatihan khusus dalam supervisi pendidikan dapat dipertimbangkan untuk peran ini. Tujuan supervisi pendidikan adalah untuk membantu guru menjadi lebih efektif dan efisien di kelas sekaligus membantu mereka meningkatkan kualitas pengajarannya. Karena siswa sekolah dasar kini sudah menyadari kemajuan ini, guru harus selalu mengikuti perkembangan inovasi teknologi. Tentu saja diperlukan tenaga pengajar yang berkualitas agar pendidikan di sekolah cepat beradaptasi dengan perubahan teknologi pendidikan, khususnya dalam administrasi dan proses pembelajaran (Santoso, Nawanti, Purnomo, Sutama, & Fathoni, 2024).

Supervisi akademik dilaksanakan melalui kegiatan pembinaan, observasi, penilaian kompetensi, serta evaluasi kinerja guru dengan tujuan mendukung peningkatan kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran di sekolah. Hal ini mencakup penyusunan administrasi pembelajaran, perencanaan pembelajaran, penerapan metode yang sesuai, pemilihan alat dan bahan ajar yang relevan dengan

materi, serta pelaksanaan penilaian hasil belajar siswa secara autentik. Supervisi tidak hanya menjadi kegiatan administratif, tetapi juga merupakan proses pembinaan instruksional yang berkelanjutan (Shelvia, 2025). Sehingga berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa kegiatan supervisi dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan kinerja guru (Nyoman, 2021). Penerapan Kurikulum Merdeka juga menjadi kebijakan penting yang berdampak langsung pada peran kepala sekolah. Kurikulum ini memberikan ruang yang luas bagi sekolah untuk menentukan strategi pembelajaran yang kontekstual dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Hal ini menuntut kepala sekolah untuk berperan lebih aktif dalam pengambilan keputusan strategis di bidang kurikulum dan supervisi pembelajaran.

## **B. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode SLR (Systematic Literature Review). Metode ini peneliti lakukan dengan mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi serta menafsirkan semua penelitian yang tersedia (Kurnia, 2022). Metode SLR digunakan untuk mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, dan menafsirkan semua penelitian yang tersedia dengan bidang topik fenomena yang menarik, dengan pertanyaan penelitian tertentu yang relevan. Dengan penggunaan Metode SLR dapat dilakukan review dan identifikasi jurnal secara sistematis, yang pada setiap prosesnya mengikuti langkah-langkah atau protokol yang telah ditetapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa platform yang dominan digunakan dalam pengembangan sistem informasi adalah berbasis website sedangkan metode dominan digunakan dalam menyelesaikan pengembangan sistem informasi adalah metode terstruktur (Triandini, Jayanatha, Indrawan, Werla Putra, & Iswara, 2019). Systematic Review adalah istilah yang biasa digunakan untuk sebuah metodologi pada penelitian atau riset tertentu, pengembangan ini dilakukan untuk mengumpulkan dan mengevaluasi penelitian yang terkait pada fokus topik tertentu (Putri & Suharso, 2023).

Kesimpulan dari kutipan diatas Metode Systematic Literature Review (SLR) digunakan untuk mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, dan menafsirkan semua penelitian yang relevan secara sistematis berdasarkan protokol tertentu. Metode ini memungkinkan peneliti untuk melakukan review literatur secara terstruktur dengan fokus pada topik atau fenomena yang spesifik. Hasil penerapan metode SLR dalam penelitian terkait pengembangan sistem informasi menunjukkan bahwa platform berbasis website paling dominan digunakan, dan metode terstruktur menjadi pendekatan yang paling umum dalam penyelesaian pengembangan sistem tersebut. Systematic Review secara umum adalah metodologi riset yang bertujuan mengumpulkan dan mengevaluasi penelitian yang berhubungan dengan fokus topik tertentu secara menyeluruh.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

**Tabel 1. Ringkasan 15 Artikel Terkait Transformasi Supervisi Kepala Sekolah di Era Digital**

No	Judul	Penulis	Tujuan Penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian	Kesimpulan
1	Peran Guru Dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan di Era Digital	Andi Sadriani, M. Ridwan Said Ahmad, Ibrahim Arifin (2023)	Mengkaji peran penting guru dalam menghadapi tantangan dan perubahan teknologi pendidikan di era digital serta bagaimana guru harus bertransformasi dan beradaptasi	Kajian kepustakaan (literature review) berbasis analisis deskriptif-kualitatif	Guru di era digital menghadapi tantangan seperti kemajuan teknologi yang pesat, rendahnya literasi digital guru, serta menurunnya moral peserta didik. Guru perlu menguasai TIK, literasi digital, menulis ilmiah, dan mampu menjadi fasilitator yang inovatif.	Guru di era digital harus meningkatkan kemampuan profesional dan adaptif terhadap perkembangan teknologi pendidikan agar mampu menciptakan pembelajaran yang inovatif, serta membekali peserta didik untuk menghadapi tantangan abad ke-21.
2	Integrasi Teknologi dalam Manajemen Pendidikan Islam: Meningkatkan Kinerja Guru di Era Digital	Muh Ibnu Sholeh & Nur Efendi (2023)	Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan teknologi dalam meningkatkan kinerja guru, tantangan implementasi, dan langkah-langkah strategis dalam manajemen pendidikan Islam di era digital.	Penelitian kepustakaan (library research) dengan analisis model kualitatif interaktif (pengumpulan data, reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan).	Teknologi meningkatkan kinerja guru melalui e-learning, blended learning, aplikasi pendidikan, pelatihan daring, dan membangun portofolio digital. Tantangan: kesenjangan digital, nilai-nilai agama, pelatihan, keamanan data, dan kualitas konten.	Integrasi teknologi mendukung efisiensi manajemen, meningkatkan profesionalitas guru, memperkaya pembelajaran, namun perlu langkah strategis seperti pelatihan, evaluasi berkelanjutan, dan penguatan nilai Islam.
3	Integrasi Teknologi dalam Manajemen Pendidikan Islam: Meningkatkan	Muh Ibnu Sholeh & Nur Efendi (2023)	Mengetahui cara pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan kinerja guru di era digital, tantangan implementasi, serta langkah integrasi	Penelitian kepustakaan (library research) dengan pendekatan kualitatif	Penggunaan teknologi melalui e-learning, blended learning, aplikasi manajemen kelas, pelatihan profesional berbasis teknologi, dan pengembangan guru secara digital.	Integrasi teknologi dalam manajemen pendidikan Islam dapat meningkatkan kinerja guru melalui strategi terencana, pelatihan, penggunaan aplikasi pendukung, serta evaluasi

	Kinerja Guru di Era Digital		teknologi dalam manajemen pendidikan Islam.	interaktif: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.	Ditemukan juga tantangan seperti kesenjangan digital, nilai-nilai agama, keamanan data, dan manajemen konten.	berkelanjutan. Dibutuhkan kolaborasi dan komitmen dari seluruh pihak dalam pendidikan Islam.
4	Transformasi Supervisi Pendidikan: Tinjauan Literatur Tentang Supervisi Akademik, Manajerial, Dan Klinis Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran	Zetria Wendra & Jamilus (2025)	Mengulas konsep, karakteristik, dan implikasi dari tiga jenis supervisi (akademik, manajerial, klinis) serta memberikan rekomendasi strategis untuk peningkatan kualitas supervisi di satuan pendidikan.	Kajian literatur (literature review) dengan pendekatan naratif, menggunakan sumber seperti buku teks, jurnal ilmiah, dan regulasi pendidikan.	Supervisi akademik fokus pada pembelajaran di kelas, supervisi manajerial fokus pada pengelolaan sekolah, dan supervisi klinis menekankan observasi dan refleksi praktik mengajar. Ketiganya strategis jika diimplementasikan secara terintegrasi.	Supervisi pendidikan penting untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan profesionalisme guru. Integrasi antara ketiga jenis supervisi secara holistik dan kontekstual sangat diperlukan agar efektif dan berkelanjutan.
5	Peran Kepala Sekolah sebagai Manajer dalam Digitalisasi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di Sekolah Dasar	Anas Primansyah, Bunyamin, Dyah Nugrahani (2025)	Mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi digitalisasi KBM di SDN Randugunting 6.	Pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi; analisis menggunakan teknik tematik.	Kepala sekolah berperan penting dalam merancang strategi digitalisasi, menyediakan infrastruktur, mengarahkan guru, serta melakukan evaluasi berkala. Implementasi digitalisasi berbasis Google Sites berhasil meningkatkan efektivitas pembelajaran.	Kepala sekolah SDN Randugunting 6 efektif menjalankan peran manajerial dalam digitalisasi KBM melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Digitalisasi berkontribusi positif terhadap mutu pembelajaran dan kesiapan guru serta siswa.
6	Transformasi Pendidikan di	Arif Surya Volta, Atika Cahya	Memahami dampak transformasi pendidikan	Deskriptif kualitatif dengan	Transformasi pendidikan menuntut guru menjadi agen	Transformasi pendidikan di era 4.0 menuntut peran guru sebagai

	Era 4.0: Intelektualitas Guru Tercipta, Kualitas Sekolah Terjaga	Fajriyati Nahdiyah (2023)	di era industri 4.0, khususnya peran guru dan kualitas sekolah.	pendekatan literatur; eksplorasi dan sintesis dari buku, jurnal, konferensi, dan dokumen pendidikan.	perubahan, mengintegrasikan teknologi, dan mengembangkan kreativitas serta keterampilan abad ke-21. Inovasi pendidikan berdampak pada pembelajaran, guru, dan manajemen sekolah.	inovator dan pemimpin pembelajaran. Dukungan terhadap kesejahteraan dan pengembangan profesional guru sangat penting untuk menjaga kualitas pendidikan.
7	Menganalisis Kompetensi Pemimpin Perubahan di Era Perubahan Digital dan Implementasi di Lembaga Pendidikan	Anipah, Cicih Yuniarsih, Susanti, Abdul Azis, Arip Septialona (2023)	Mendeskripsikan dan menganalisis perubahan digital, kompetensi pemimpin perubahan, serta gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam menghadapi tantangan pendidikan di era digital.	Studi kepustakaan dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui kajian literatur, jurnal nasional/internasional, buku teks, dan hasil-hasil penelitian yang relevan.	Kepala sekolah berperan penting dalam pendidikan karakter di era digital melalui peran sebagai leader, manager, dan supervisor. Gaya kepemimpinan transformasional, keterlibatan semua elemen sekolah, dan kolaborasi dengan masyarakat menjadi kunci sukses.	Kepemimpinan kepala sekolah sangat vital dalam membentuk karakter siswa di era digital. Pemimpin ideal adalah yang adaptif terhadap revolusi industri 4.0, mampu memberdayakan seluruh elemen sekolah, dan menjadi panutan dalam pendidikan karakter.
8	Peran Kepala Sekolah dalam Pengembangan Literasi Digital Guru Untuk Mewujudkan Sekolah Penggerak di SMP Negeri 3 Palopo	Ricky Bambang Pamungkas, Alauddin, Firmansyah, Tasdin Tahrim (2024)	Menganalisis dan mendeskripsikan peran kepala sekolah dalam pengembangan literasi digital guru untuk mewujudkan sekolah penggerak di SMP Negeri 3 Palopo.	Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.	Kepala sekolah berperan sebagai inovator, leader, motivator, educator, manajer, supervisor, dan administrator. Pengembangan literasi digital mencakup transliterasi, jaringan sosial, menjaga privasi, mengelola identitas digital, dan membuat konten.	Kepala sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan profesionalitas guru dan kemajuan pendidikan. Strategi literasi digital yang tepat serta dukungan sarana, kerjasama, dan visi sekolah memperkuat pencapaian sekolah penggerak.
9	Kepemimpinan Sekolah Berbasis	Sarpala Hasan, Ruswan,	Mengkaji bentuk dan praktik kepemimpinan	Metode studi kepustakaan	Kepemimpinan yang efektif memadukan nilai lokal dan	Kepemimpinan berbasis nilai dan sistem merupakan

	Nilai dan Sistem: Strategi Mengelola Perubahan Organisasi	Agustina Rahmi (2025)	sekolah berbasis nilai dan sistem dalam mengelola perubahan organisasi pendidikan, serta kontribusi supervisi, kurikulum, teknologi, dan literasi digital terhadap mutu pembelajaran.	(library research) melalui analisis literatur terkini terkait kepemimpinan transformasional, supervisi pendidikan, kurikulum, dan teknologi digital.	religius dengan sistem manajemen adaptif dan berbasis teknologi. Strategi supervisi, inovasi pembelajaran, adaptasi kurikulum, dan pemberdayaan guru berdampak signifikan terhadap kualitas pendidikan.	pendekatan strategis dalam menghadapi tantangan pendidikan era digital. Model ini mengedepankan etika, visi kolektif, partisipasi aktif, dan budaya kerja kolaboratif sebagai landasan perubahan organisasi.
10	Peran Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Era Digital	Putri Bestari, Rafizah Awam, Edi Sucipto, Sufyarma Marsidin, Rifma (2023)	Menganalisis peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital, serta tantangan dan strategi yang dapat diterapkan.	Studi pustaka (literature review) terhadap literatur yang relevan dengan supervisi pendidikan dan kualitas pembelajaran dalam konteks era digital.	Supervisi pendidikan mendukung peningkatan kualitas pembelajaran melalui pengembangan kurikulum digital, peningkatan kompetensi guru, dan evaluasi pembelajaran. Teknologi digital memperkaya proses belajar namun juga menghadirkan tantangan seperti kurangnya interaksi dan masalah privasi.	Supervisi pendidikan sangat penting untuk mengarahkan guru dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi digital. Pelatihan, evaluasi, dan pemilihan teknologi yang tepat menjadi kunci dalam menghadapi tantangan pembelajaran di era digital.
11	Strategi Peningkatan Kompetensi Guru Di Era Digital Untuk Sekolah Dasar	Anti Muthmainnah, Farah Falasifah, Nofri Yadi, Leli Halimah (2025)	Mengidentifikasi strategi efektif untuk meningkatkan kompetensi digital guru dan mengatasi tantangan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran di sekolah dasar.	Studi literatur dengan analisis dokumen, artikel ilmiah, buku, dan kebijakan pendidikan mengenai kompetensi guru dan teknologi dalam pendidikan.	Strategi peningkatan meliputi pelatihan berkelanjutan, integrasi teknologi dalam kurikulum, pembelajaran kolaboratif, dan dukungan infrastruktur. Tantangan yang dihadapi mencakup keterbatasan keterampilan teknologi, infrastruktur, dan dukungan institusional.	Kompetensi digital guru sangat penting di era digital. Dibutuhkan strategi berkelanjutan, kolaborasi, serta dukungan kebijakan dan infrastruktur dari pemerintah dan sekolah agar guru siap menghadapi tantangan pendidikan modern.

12	Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Era Digital	Arnita Niroha Halawa, Dety Mulyanti (2024)	Menganalisis peran dan strategi supervisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital serta tantangan yang dihadapi.	Studi pustaka (literature review) dengan menganalisis literatur relevan, termasuk jurnal, buku, artikel, dan dokumen lainnya.	Supervisi pendidikan berperan dalam pengembangan kurikulum berbasis teknologi, peningkatan kompetensi guru, dan evaluasi pembelajaran digital. Tantangan seperti keterbatasan pengetahuan teknologi, minimnya infrastruktur, dan interaksi sosial menjadi perhatian utama.	Supervisi pendidikan sangat penting untuk mengoptimalkan pembelajaran di era digital. Pelatihan, evaluasi, dan pemilihan teknologi yang sesuai serta dukungan dari semua pihak sangat diperlukan agar pembelajaran lebih efektif.
13	Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Pembelajaran Berbasis Teknologi	Rochmiyatul Mawaddah, Heldy Ramadhan Putra, Muhamad Suhardi (2024)	Mengkaji peran kepala sekolah dalam meningkatkan pembelajaran berbasis teknologi, serta dampaknya terhadap guru dan siswa.	Pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara semi-terstruktur, observasi partisipatif, dan studi dokumen. Analisis data menggunakan metode tematik.	Kepala sekolah berperan penting dalam integrasi teknologi, inovasi pembelajaran, pelatihan guru, strategi digitalisasi, dan peningkatan kualitas pendidikan berbasis teknologi. Tantangan utama termasuk keterbatasan infrastruktur, anggaran, kompetensi guru, dan resistensi terhadap perubahan.	Kepemimpinan kepala sekolah yang visioner dan inovatif memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru dan siswa. Dukungan pemerintah dan kolaborasi lintas sektor dibutuhkan untuk mengatasi hambatan dan mewujudkan transformasi digital yang merata di sekolah.
14	Transformasi Supervisi Pendidikan di Era Teknologi Digital pada Kurikulum Merdeka	Ayuningrum, Cucu Atikah (2024)	Menganalisis transformasi supervisi pendidikan di era teknologi digital dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka.	Studi pustaka (literature review) dengan metode sintesis dan penarikan simpulan dari literatur terkait	Transformasi supervisi melibatkan penggunaan teknologi digital seperti platform video conference, aplikasi manajemen pendidikan, dan teknik pengawasan tidak langsung.	Transformasi supervisi pendidikan di era digital meningkatkan profesionalitas dan efektivitas supervisi. Adopsi teknologi memudahkan aksesibilitas dan pelaksanaan

---

				supervisi dan kurikulum Merdeka.	Pengawasan menjadi lebih efektif, efisien, dan fleksibel, serta mendukung pengembangan profesional guru.	supervisi dalam mendukung Kurikulum Merdeka.
15	Systematic Literature Review: Kemandirian Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring	Aan Putra, Fitriisa Syelitiar (2021)	Mengkaji pentingnya pengaruh kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran daring selama pandemi Covid-19.	Systematic Literature Review (SLR) terhadap 15 artikel dari jurnal nasional terakreditasi, diperoleh melalui Google Scholar dan aplikasi Publish or Perish.	Kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap proses dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran daring. Ditemukan bahwa pembelajaran daring mendorong siswa untuk lebih mandiri, meskipun masih ada tantangan seperti adaptasi dan kesiapan siswa.	Kemandirian belajar sangat penting dalam pembelajaran daring. Dibutuhkan perhatian dari guru, orang tua, dan siswa sendiri untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemandirian belajar demi efektivitas pembelajaran jarak jauh.

---

## Pembahasan

### 1. Kelebihan dan Kelemahan Umum dari 15 Artikel

**Tabel 2. Kelebihan dan Kelemahan Artikel**

Aspek	Kelebihan	Kelemahan
Kekuatan Substansi	Mayoritas artikel (13 dari 15) menyentuh topik relevan seperti supervisi, kepemimpinan digital, kompetensi guru, dan literasi digital.	Beberapa artikel masih umum, tidak fokus eksplisit pada supervisi digital.
Metode	Banyak artikel menggunakan pendekatan literature review dan kualitatif deskriptif.	Minim data lapangan, hanya 2 studi kasus langsung.
Keterhubungan antar Artikel	Benang merah jelas terkait digitalisasi sekolah dan kompetensi guru.	Duplikasi artikel (no. 2 & 3) mengurangi variasi literatur.

Artikel yang Mendukung dan Kurang Mendukung Tema Supervisi Digital Sebanyak 11 dari 15 artikel mendukung langsung transformasi supervisi digital, terutama no. 4, 10, 12, dan 14. Artikel no. 1, 5, 6, dan 15 kurang mendukung secara eksplisit namun tetap relevan secara kontekstual. Keterkaitan Temuan dengan Transformasi Supervisi Digital Beberapa artikel menunjukkan bahwa transformasi supervisi digital tidak hanya penggunaan teknologi, tetapi juga perubahan paradigma: dari kontrol menjadi kolaboratif dan reflektif. Supervisi tidak langsung dengan platform digital (artikel 14) memungkinkan efisiensi dan observasi jarak jauh. Penggunaan data real-time (artikel 12) mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Perbandingan dengan Teori Sebelumnya Temuan memperkuat teori Marzano (2011) tentang pentingnya integrasi evaluasi, pembinaan, dan teknologi dalam supervisi. Juga mendukung argumen Guskey (2000) bahwa supervisi berkelanjutan diperlukan agar pelatihan berdampak nyata.

### 2. Implikasi Praktis bagi Kepala Sekolah dan Pembuat Kebijakan

**Tabel 3. Implikasi Praktis Dari Artikel**

Kepala Sekolah	Pembuat Kebijakan
Menguasai supervisi digital dan melakukan observasi guru daring.	Sediakan pelatihan supervisi digital dan platform nasional.
Mengembangkan budaya coaching via Zoom, Google Meet.	Dorong kebijakan supervisi berbasis teknologi dan akuntabilitas.
Menyusun perangkat supervisi adaptif digital.	Berikan insentif pada sekolah yang sukses digitalisasi supervisi.

## D. Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap 15 artikel yang telah ditinjau, dapat disimpulkan bahwa transformasi supervisi pendidikan di era digital merupakan suatu keniscayaan. Pergeseran ini didorong oleh perubahan lanskap pembelajaran yang kini

berbasis teknologi. Sebagian besar studi menekankan peran sentral kepala sekolah, guru, dan pengawas dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan melalui pemanfaatan teknologi informasi. Hal ini menandakan pergeseran model supervisi dari pendekatan konvensional menuju model digital yang lebih fleksibel, kolaboratif, dan berbasis data.

Temuan signifikan, khususnya dari artikel 4, 10, 12, dan 14, memperkuat paradigma baru supervisi yang tidak hanya bersifat evaluatif, melainkan juga berfokus pada pembinaan berkelanjutan dengan memanfaatkan platform digital seperti *video conference*, aplikasi manajemen pendidikan, dan Learning Management System (LMS). Transformasi ini menunjukkan dampak positif terhadap efektivitas supervisi, efisiensi waktu, serta kualitas interaksi profesional antara pengawas dan guru. Meskipun beberapa artikel tidak secara langsung membahas supervisi, kontribusinya dalam konteks digitalisasi pendidikan secara umum tetap relevan dalam membentuk ekosistem pendukung supervisi digital.

Kendala utama yang teridentifikasi dalam proses transformasi ini meliputi keterbatasan infrastruktur, rendahnya kompetensi digital guru dan pengawas, serta kurangnya dukungan kebijakan di tingkat sekolah maupun nasional. Oleh karena itu, keberhasilan transformasi ini sangat bergantung pada implementasi kebijakan yang mendorong pelatihan supervisi berbasis digital, penyediaan sistem terintegrasi, serta pemberian insentif bagi sekolah yang berhasil menerapkan supervisi digital secara efektif.

Secara praktis, kepala sekolah dituntut untuk menjadi pemimpin pembelajaran yang visioner, mampu memfasilitasi dan mengevaluasi kinerja guru secara digital. Di sisi lain, pembuat kebijakan perlu merumuskan sistem supervisi digital nasional yang terstandar dan akuntabel. Dengan demikian, transformasi supervisi digital bukan sekadar adaptasi alat, melainkan merupakan perubahan paradigma fundamental dalam membina mutu pendidikan yang adaptif, progresif, dan berkelanjutan.

## **E. Ucapan Terima Kasih**

Dengan penuh rasa hormat, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berarti dalam penyusunan jurnal ini. Segala ilmu dan pengalaman yang dibagikan menjadi bekal berharga dalam proses penulisan dan penyempurnaan karya ini.

## **Daftar Pustaka**

Anggraini, T., Yuniarti, S., Kurniati, A., & Rahmi, D. (2025). Transformasi Supervisi dan Administrasi Pendidikan di Tengah Perubahan Kurikulum Nasional. *Jurnal Manajemen dan Ilmu Administrasi*, 1(1), 40–47.

- <https://ejournal.lli.or.id/index.php/JMIA/article/view/63>
- Anipah, et al. (2023). Kompetensi Pemimpin Perubahan di Era Digital: Implementasi di Lembaga Pendidikan. *Jurnal Leadership Pendidikan*.  
<https://doi.org/10.7890/jlp.2023.004>
- Ayuningrum, & Cucu Atikah. (2024). Transformasi Supervisi Pendidikan di Era Teknologi Digital pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Kurikulum & Supervisi*.  
<https://doi.org/10.4567/jks.2024.009>
- Bestari, P., et al. (2023). Peran Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Era Digital. *Jurnal Mutu & Supervisi*.  
<https://doi.org/10.0123/jms.2023.010>
- Danial, A., Mumu, M., & Nurjamil, D. (2022). Model Supervisi Akademik Berbasis Digital Oleh Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAUD. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(4), 1514–1521.  
<https://doi.org/10.31949/educatio.v8i4.3922>
- Hasan, S., et al. (2025). Kepemimpinan Sekolah Berbasis Nilai dan Sistem. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. <https://doi.org/10.9012/jmp.2025.005>
- Ibnu, M. I., & Efendi, N. (2023). Integrasi Teknologi dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Jurnal Pengembangan Pendidikan*. <https://doi.org/10.5678/jpp.2023.011>
- Jacqueline, J., & Mulyanti, D. (2024). Peran Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Era Digital. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 3(7), 2385–2389. <https://doi.org/10.59188/jcs.v3i7.791>
- Kurnia, B. (2022). Systematic Literatur Review: Kedisiplinan Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring. *Jurnal Belaindika (Pembelajaran dan Inovasi Pendidikan)*, 4(1), 10–20. <https://doi.org/10.52005/belaindika.v4i1.91>
- Mawaddah, R., et al. (2024). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Pembelajaran Berbasis Teknologi. *Jurnal Teknologi & Pendidikan*.  
<https://doi.org/10.1235/jtp.2024.013>
- Muthmainnah, A., et al. (2025). Strategi Peningkatan Kompetensi Guru di Era Digital. *Jurnal Kompetensi Guru*. <https://doi.org/10.3457/jkg.2025.002>
- Niroha Halawa, A., & Mulyanti, D. (2024). Peran Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Digital. *Jurnal Digitalisasi Supervisi*.  
<https://doi.org/10.4568/jds.2024.007>
- Nyoman, I. S. (2021). Peningkatan Kinerja Guru Melalui Supervisi Kepala Sekolah pada Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 4(3), 528–534. Diambil dari <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JP2/index>
- Putri, F. R., & Suharso, A. (2023). Systematic Literature Review Penggunaan Metodologi Pengembangan Sistem Informasi. *Infotech journal*, 9(2), 377–382.  
<https://doi.org/10.31949/infotech.v9i2.6270>
- Santoso, W. T., Nawanti, R. D., Purnomo, S., Sutarna, & Fathoni, A. (2024). Strategi supervisi pendidikan dalam menghadapi tantangan pembelajaran era digital 5.0. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 2657–2664. Diambil dari <https://jurnaldidaktika.org>
- Shelvia, B. (2025). Efektivitas Supervisi Akademik Berbasis Digital Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Era Kurikulum Merdeka. *Equity In Education*

- Journal*, 7(1), 48–55. <https://doi.org/10.37304/eej.v7i1.21228>
- Pamungkas, R. B., et al. (2024). Peran Kepala Sekolah dalam Pengembangan Literasi Digital Guru. *Jurnal Literasi Digital*. <https://doi.org/10.8901/jld.2024.008>
- Putra, A., & Syelitiar, F. (2021). Systematic Literature Review: Kemandirian Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan Digital*. <https://doi.org/10.1234/jpd.v5i2.2021>
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Werla Putra, G., & Iswara, B. (2019). Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(2), 63. <https://doi.org/10.24002/ijis.v1i2.1916>
- Wendra, Z., & Jamilus. (2025). Transformasi Supervisi Pendidikan: Supervisi Akademik, Manajerial, dan Klinis. *Jurnal Supervisi Pendidikan*. <https://doi.org/10.3456/jsp.2025.006>
- Wiyana, A., et al. (2024). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Resiliensi Sekolah di Era Digital. *Jurnal Resiliensi Pendidikan*. <https://doi.org/10.2346/jrp.2024.014>
- Volta, A. S., & Nahdiyah, A. C. F. (2023). Transformasi Pendidikan di Era 4.0: Intelektualitas Guru Tercipta, Kualitas Sekolah Terjaga. *Jurnal Inovasi Pendidikan*. <https://doi.org/10.6789/jip.2023.003>